

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PADA PASIEN LUPUS ERITEMATOSUS
SISTEMIK DI RSUP DR. M. DJAMIL**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. dr. Dwitya Elvira, Sp.PD-KAI, FINASIM**
- 2. Dr. dr. Amel Yanis, Sp.KJ (K)**

Oleh :

NYIMAS ANDREA RAMADHANI ARDIANSYAH

NIM : 2210317005

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2026

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND MEDICATION ADHERENCE IN PATIENTS WITH SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS AT RSUP DR. M. DJAMIL

By
**Nyimas Andrea Ramadhani Ardiansyah, Amel Yanis, Eka Kurniawan,
Taufik Ashal, Almurdi**

Systemic Lupus Erythematosus (SLE) is a chronic autoimmune disease that requires long-term treatment and a high level of medication adherence. Patients' level of knowledge is considered to influence adherence behaviour, however previous studies have reported inconsistent findings. This study aimed to describe the level of knowledge and medication adherence and to examine the relationship between knowledge level and medication adherence among SLE patients at RSUP Dr. M. Djamil, Padang.

This study applied an analytic cross-sectional design. The study involved 76 SLE patients who met the inclusion and exclusion criteria. Data were collected using two questionnaires; modified Lupus Knowledge Questionnaire-Revised (LKQ-R) to assess knowledge level and modified Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) to measure medication adherence. Data were analysed using univariate and bivariate analyses. The relationship between variables was tested using Fisher's Exact Test because the assumptions for the Chi-Square test were not fulfilled.

The result showed that the majority of patients had a moderate level of knowledge (72,4%) and a high level of medication adherence (69,7%). Fisher's Exact Test indicated that there was no statistically significant relationship between knowledge level and medication adherence ($p = 0,361$). These findings suggest that medication adherence is influenced not only by knowledge level but also by other factors, such as clinical conditions, medication side effect, and psychosocial factors. Knowledge level represents one of the factors associated with medication adherence but it is not the sole determinant.

In conclusion, most SLE patients had a moderate level of knowledge and high medication adherence, and knowledge level was not significantly associated with medication adherence. A more comprehensive educational approach is needed to improve medication adherence among SLE patients.

Keywords: Systemic Lupus Erythematosus, knowledge level, medication adherence, SLE patients.

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN LUPUS ERITEMATOSUS SISTEMIK DI RSUP DR. M. DJAMIL

Oleh
**Nyimas Andrea Ramadhani Ardiansyah, Amel Yanis, Eka Kurniawan,
Taufik Ashal, Almurdi**

Lupus Eritematosus Sistemik (LES) merupakan penyakit autoimun kronis yang memerlukan pengobatan jangka panjang serta kepatuhan tinggi terhadap pengobatannya. Tingkat pengetahuan pasien diduga berperan dalam membentuk perilaku kepatuhan minum obat namun hubungan keduanya masih menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan minum obat serta menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat pasien LES di RSUP Dr. M. Djamil, Padang.

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan potong lintang. Sampel penelitian berjumlah 76 odapus yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan melalui dua kuesioner, yakni kuesioner tingkat pengetahuan menggunakan *Lupus Knowledge Questionnaire-Revised* (LKQ-R) yang sudah dimodifikasi dan kuesioner tingkat kepatuhan minum obat menggunakan *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) versi modifikasi. Data dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisis hubungan dilakukan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* karena asumsi uji *Chi-Square* tidak terpenuhi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas orang dengan lupus (odapus) memiliki tingkat pengetahuan sedang (72,4%) dan tingkat kepatuhan minum obat tinggi (69,7%). Hasil uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat ($p = 0,361$). Temuan ini menunjukkan bahwa kepatuhan minum obat tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan tetapi juga oleh faktor lain seperti kondisi klinis, efek samping obatm serta faktor psikososial. Tingkat pengetahuan merupakan salah satu faktor kepatuhan minum obat namun bukan satu-satunya faktor determinan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar odapus memiliki tingkat pengetahuan sedang dan kepatuhan tinggi serta tingkat pengetahuan tidak terbukti berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan minum obat. Diperlukan pendekatan edukasi yang lebih komprehensif untuk meningkatkan kepatuhan terapi pada odapus.

Kata kunci: Lupus Eritematosus Sistemik, tingkat pengetahuan, tingkat kepatuhan minum obat, odapus